



Wali Kota Jadi Khatib Salat Idul Adha Warga Diajak Belajar dari Nabi Ibrahim

YOGYAKARTA – Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengingatkan seluruh elemen masyarakat, baik birokrasi, pengusaha, maupun masyarakat lebih mengedepankan nilai-nilai pengorbanan saat menjalankan tugas keseharian. Terutama untuk menciptakan kondisi yang adil dan makmur di tengah masyarakat.

“Misalnya, anggota legislatif rela berkorban memperjuangkan aspirasi masyarakat; pegawai, guru, pedagang, dan seluruh elemen masyarakat rela berkorban demi terciptanya masyarakat adi dan makmur,” kata Haryadi saat menjadi khatib Idul Adha di Lapangan Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta, kemarin.

Pada kesempatan tersebut, Haryadi juga mengingatkan jamaah untuk menghargai sesama manusia dengan cara tidak saling merendahkan atau melecehkan dalam bentuk apa pun. “Pengorbanan Ibrahim untuk mempersembahkan pu-



Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menjadi khatib salat Idul Adha di Lapangan Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta, kemarin.

tranya yang kemudian diganti hewan kurban memperlihatkan tidak satu manusia pun boleh merendahkan manusia lain. Menjadikannya sebagai persembahan atau melecehkannya dalam bentuk apa pun. Sebab, manusia sejak awal dilahirkan setara dan sederajat.”

Kurban merupakan kata

kunci bagi terciptanya harmoni masyarakat yang berbangsa. Tanpa pengorbanan, dia berpendapat cita-cita luhur pembangunan hanyalah retorika belaka. Kepedihan yang menimpa sekian banyak umat dan bangsa ini juga berawal dari tidak adanya pengorbanan sejati.

Kepala Bagian Humas dan

Informasi Pemkot Yogyakarta Yunianto Dwisutono mengatakan, panitia Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) Yogyakarta akan mengadakan penyembelihan hewan kurban, Senin (29/10). Pelaksanaannya dipusatkan di halaman Masjid Diponegoro.

● priyo setyawan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Umum dan Protokol			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005